Abstract

This study aims to determine and analyze the effectiveness of legal protection provided by the Limboto Police Department for victims of domestic violence (KDRT). The method used is an empirical juridical method with a qualitative approach through interviews, observations, and literature review. The focus of this study is the form of legal protection provided, the obstacles faced by police officers, and the efforts made to protect victims of domestic violence in accordance with the provisions of Law Number 23 of 2004 concerning the Elimination of Domestic Violence.The results indicate that legal protection for victims of domestic violence at the Limboto Police Department has been implemented through preventive and repressive protection. However, its implementation has not been fully effective due to obstacles such as a lack of personnel, low public legal awareness, and the influence of patriarchal culture. Therefore, increased cooperation between institutions, increased capacity of law enforcement officers, and ongoing legal outreach are needed to ensure optimal protection for victims.

Keywords: *Effectiveness, Legal Protection, Limboto Police Department, Domestic Violence (KDRT)*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas perlindungan hukum yang diberikan oleh Polres Limboto terhadap korban kekerasan dalam rumah tangga (KDRT). Metode yang digunakan adalah metode yuridis empiris dengan pendekatan kualitatif melalui wawancara, observasi, dan studi kepustakaan. Fokus penelitian ini adalah bagaimana bentuk perlindungan hukum yang diberikan, hambatan yang dihadapi aparat kepolisian, serta upaya yang dilakukan dalam melindungi korban KDRT sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlindungan hukum terhadap korban KDRT di Polres Limboto telah dilaksanakan melalui perlindungan preventif dan represif. Namun, pelaksanaannya belum sepenuhnya efektif karena masih terdapat kendala seperti kurangnya sumber daya aparat, minimnya kesadaran hukum masyarakat, dan pengaruh budaya patriarki. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kerja sama antar lembaga, peningkatan kapasitas aparat penegak hukum, serta sosialisasi hukum secara berkelanjutan agar perlindungan terhadap korban dapat berjalan optimal.

Kata Kunci: Efektivitas, Perlindungan Hukum, Polres Limboto, Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)

CS Dipindai dengan CamScanner